



Sistem Penyimpanan Linen Bersih di Rumah Sakit: Standar dan Prosedur

Keterangan

Halo Sahabat IMAURY! ? Apakah Anda tahu bahwa **proses penyimpanan linen bersih di rumah sakit** tidak kalah penting dari pencucian dan sterilisasi? Linen yang sudah dicuci dan diseterika harus **disimpan dengan standar yang benar** untuk mencegah kontaminasi ulang. Jika tidak dikelola dengan baik, linen dapat kembali terpapar bakteri, debu, atau kelembaban yang berisiko menyebabkan infeksi di lingkungan rumah sakit.

Dalam artikel ini, kita akan membahas **standar penyimpanan linen rumah sakit**, prosedur yang sesuai dengan regulasi kesehatan, serta bagaimana penggunaan peralatan laundry yang tepat, seperti **mesin setrika linen**, dapat membantu menjaga kualitas linen tetap steril. Yuk, simak sampai akhir! ?

Mengapa Penyimpanan Linen Bersih Itu Penting?

Setelah melalui proses pencucian dan penyeterikaan dengan **mesin laundry industri**, linen harus **disimpan dengan cara yang tepat** agar tetap bersih, steril, dan siap digunakan.

Beberapa risiko jika linen tidak disimpan dengan benar:

- ? **Terpapar debu dan mikroorganisme di udara**
- ? **Terkontaminasi ulang akibat penyimpanan yang tidak higienis**
- ? **Linen menjadi lembab dan berjamur karena sirkulasi udara yang buruk**
- ? **Kesalahan dalam distribusi karena sistem penyimpanan yang tidak rapi**

Penyimpanan linen bersih yang baik dapat membantu rumah sakit dalam **menjaga kebersihan lingkungan, efisiensi operasional, serta kenyamanan pasien dan tenaga medis.**

Menurut regulasi kesehatan lingkungan rumah sakit, penyimpanan linen bersih harus memenuhi beberapa kriteria berikut: